

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi

Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi Triwulan I Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Indikator 1.1 Jumlah Rekomendasi Peningkatan Iklim Investasi yang Terselesaikan	Jumlah	2	25%	25%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Pelaksanaan Fasilitas, Koordinasi dan Diseminasi di Bidang Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi				
2.1	Indikator 2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri	Persentase	90%	39,42%	39,42%
2.2	Indikator 2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan	Persentase	90%	41,07%	41,07%
2.3	Indikator 2.3 Persentase Jumlah Pengunjung Website kek.go.id	Persentase	90%	44,77%	44,77%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Tata Kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik				
3.1	Indikator 3.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi	Persentase	>95%	88,18%	88,18%

Kinerja Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Program 1: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Program, yaitu terlaksananya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas, yang dapat ditunjukkan dengan indikator jumlah rekomendasi peningkatan iklim investasi yang terselesaikan.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1 Jumlah

Rekomendasi
Peningkatan Iklim
Investasi yang
Terselesaikan

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pengembangan KEK yang berkualitas, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu, dalam mencapai terwujudnya pengembangan KEK yang optimal dan berkualitas, dibutuhkan rekomendasi pengembangan KEK baik dari saat pengusulan dan pembentukan sehingga KEK tersebut dapat dikelola untuk mencapai target RPJMN.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Jumlah kebijakan peningkatan iklim investasi yang terselesaikan	Jumlah	2	25%	25%

Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (Setjen Denas KEK) memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, asistensi, dan integrasi administrasi pada seluruh rangkaian kegiatan Setjen Denas KEK. Melaksanakan koordinasi dengan Setjen Denas KEK serta dengan mitra Kementerian/Lembaga yang terkait. Adanya dukungan dan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* di sini bertujuan untuk memperlancar program kinerja dari Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi KEK ke depannya. Dimana persentase penyelesaian ini bertujuan untuk menyusun kebijakan yang bertujuan dalam peningkatan iklim investasi di dalam kawasan KEK, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\Sigma \text{Kebijakan peningkatan iklim investasi yang terselesaikan}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan kegiatan koordinasi dan asistensi kebijakan dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus dan dengan mitra K/L terkait. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

1.1 Jumlah Rekomendasi Peningkatan Iklim Investasi yang Terselesaikan			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan mitra K/L terkait identifikasi kemudahan berinvestasi	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan koordinasi dengan mitra K/L terkait identifikasi kemudahan berinvestasi
2	Identifikasi PB UMKU berdasarkan KBLI di KEK	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan pembahasan internal berupa penentuan lokasi kegiatan <i>pilot project</i> Identifikasi PB UMKU berdasarkan KBLI di KEK
3	Penjajakan kerja sama dalam pengembangan KEK hijau	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait kerja sama dalam penyusunan pedoman KEK hijau

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, telah dilakukan koordinasi antara Biro Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK bertanggung jawab dalam diseminasi usulan pembentukan KEK kepada pihak terkait. Biro Pengendalian KEK bertugas dalam meng-*update* perkembangan KEK kepada seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi bertanggung jawab dalam koordinasi penyampaian peraturan perundang-undangan terkait KEK. Terakhir, Biro Hukum, Sumber Daya Manusia, dan Organisasi berperan dalam mengoordinasikan dukungan fasilitas dan layanan perkantoran yang diperlukan untuk operasionalisasi KEK. Kolaborasi lintas biro ini diharapkan dapat mendukung efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan KEK serta memastikan implementasi program-program yang sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penyelesaian koordinasi kebijakan pada pelaksanaan kinerja Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi, telah dilaksanakan koordinasi dengan mitra Kementerian/Lembaga anggota Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, baik dari unsur pemerintahan maupun swasta, termasuk Kementerian/Lembaga, Global Green Growth

Institute (GGGI), Japan External Trade Organization (JETRO), Asian Development Bank (ADB), Australia Indonesia Partnership for Economics Development (PROSPERA) dan lainnya. Dengan adanya koordinasi ini, diharapkan KEK dapat meningkatkan jaringan yang luas dan berkualitas, serta memperkuat sinergi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan rekomendasi peningkatan Iklim Investasi yang terselesaikan adalah sebesar Rp 149.139.000,00, yang hingga Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 23.905.000,00 atau sekitar 16,03% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai Triwulan I, belum ada masalah signifikan yang dihadapi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Ini terlihat dari kelancaran pelaksanaan koordinasi kebijakan terkait kinerja Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi.

2

Sasaran Program 2: Terwujudnya Pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Diseminasi di Bidang Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi

Pencapaian Sasaran Program 2, yaitu terwujudnya pelaksanaan fasilitasi, koordinasi dan diseminasi di bidang investasi, kerja sama dan komunikasi, yang dapat ditunjukkan dengan persentase penyelesaian kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri, persentase jumlah publikasi komunikasi publik yang dihasilkan, dan persentase jumlah pengunjung website kek.go.id.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri

Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang kompetitif, berkelanjutan, dan terintegrasi secara global, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi melaksanakan serangkaian kegiatan strategis, baik dalam bentuk penjajakan, pertemuan koordinasi, maupun pengembangan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai mitra dalam maupun luar negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi kebijakan, membuka akses pendanaan proyek hijau, dan membangun jejaring kerja sama lintas sektor yang relevan dengan penguatan ekosistem investasi di KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Persentase penyelesaian kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri	persentase	90%	39,42%	39,42%

Sebagai bagian upaya penguatan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang berdaya saing, inklusif, dan berwawasan lingkungan, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi telah melaksanakan serangkaian kegiatan strategis penjajakan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang investasi, memperoleh dukungan teknis, serta memperkuat posisi KEK dalam agenda pembangunan nasional maupun global.

Persentase penyelesaian ini bertujuan untuk melakukan kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\%Persentase = \frac{\sum (\text{Penyelesaian kesepakatan kerja sama yang dihasilkan} \times \text{skoring tahapan})}{\text{Target } \sum \text{kesepakatan kerja sama}} \times 70\% + \frac{\sum (\text{kegiatan implementasi kerja sama})}{\text{Target } \sum \text{kegiatan implementasi kerja sama}} \times 30\%$$

Target kegiatan kesepakatan kerja sama yang ditetapkan Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi dalam satu tahun adalah 30 kegiatan, begitu juga dengan implementasi kerja sama, ditargetkan 30 kegiatan untuk satu tahun sehingga setelah melakukan dokumentasi kegiatan, maka dapat diukur kinerja dari IKU 2.1 adalah sebagai berikut:

$$\%Persentase = \frac{((11 \text{ penjajakan} \times 0,5) + (11 \text{ pembahasan substansi} \times 0,75) + (1 \text{ kesepakatan} \times 1))}{30 \text{ kegiatan}} \times 70\% + \frac{(5 \text{ implementasi})}{30 \text{ kegiatan}} \times 30\%$$

$$\%Persentase = 39,42$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-2.1 Persentase Penyelesaian Kesepakatan Kerja Sama Institusi Dalam dan Luar Negeri			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Inventarisasi kebutuhan kerja sama	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan inventarisasi kebutuhan dalam rangka peninjauan kerja sama
2	Peninjauan kerja sama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan kebijakan investasi di KEK	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan peninjauan/rencana kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri
3	Monitoring kerja sama dengan instansi ang sudah berjalan	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan monitoring terhadap kerja sama eksisting, terutama pada aspek pelaksanaan kesepakatan awal dan progres tindak lanjut perjanjian yang telah ditandatangani
4	Penyusunan materi promosi KEK	Terlaksana	Pada Triwulan I telah disusun materi promosi perkembangan terbaru dari semua KEK

Pada Triwulan I Tahun 2025, Setjen Denas KEK melalui Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi telah secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif peninjauan dan penguatan kerja sama strategis dengan mitra nasional maupun internasional, guna mendukung pencapaian target investasi, transformasi kawasan, serta pengembangan KEK yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

Peninjauan kerja sama dengan **Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)** difokuskan pada inventarisasi sumber daya, identifikasi potensi mitra, serta peluang kolaborasi yang dapat mendukung peningkatan kinerja investasi dan kemitraan usaha di KEK. Sejalan dengan itu, koordinasi dengan **Global Green Growth Institute (GGGI)** terus diperkuat dalam penyusunan kerangka kerja sama teknis, khususnya dalam perumusan Pedoman KEK Hijau dan transformasi kawasan industri menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif melalui empat pilar

tematik utama: Energi Terbarukan, Kota Hijau dan KEK, Lanskap Berkelanjutan, serta Keuangan dan Investasi Hijau.

Penjajakan juga dilakukan dengan **Australia Indonesia Partnership for Economic Development (PROSPERA)** untuk mengeksplorasi bentuk dukungan kebijakan dan asistensi teknis dari Pemerintah Australia dalam pengembangan KEK, termasuk kajian daya saing KEK Indonesia di tengah dinamika kawasan seperti pembentukan Johor-Singapore SEZ.

Dalam ranah kerja sama internasional, Setjen Denas KEK telah menjalin komunikasi intensif dengan **Japan International Cooperation Agency (JICA)** dan **Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)**. Khusus untuk OECD, difasilitasi penyusunan *Initial Memorandum* untuk *Trade Committee* sebagai bagian dari proses akses Indonesia ke OECD, serta mendukung pelaksanaan survei atas ekosistem semikonduktor di Batam dan KEK Nongsa.

Upaya diplomasi ekonomi juga diperluas melalui penjajakan kerja sama dengan **Green Partnership of Industrial Parks in China (GPIPC)** dan **MetaVerse Green Exchange (MVGX)** yang turut membagikan praktik terbaik dalam pengelolaan kawasan industri berkelanjutan. Hal ini membuka peluang kerja sama teknis, peningkatan kapasitas, dan benchmarking dalam rangka pengembangan KEK Hijau di Indonesia.

Guna mendorong pembangunan SDM unggul dan menahan devisa negara, **Queen Mary University of London (QMUL)**, salah satu universitas anggota Russell Group di Inggris, menyatakan minat untuk berinvestasi dan membangun kampus di KEK. Inisiatif ini bertujuan menghadirkan akses pendidikan tinggi kelas dunia di dalam negeri yang sebelumnya telah dilakukan oleh King's College London.

Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi turut aktif mendukung kerja sama internasional melalui berbagai platform seperti **Indonesia–United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IU-UAE CEPA)**, **Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA)**, **Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)**, serta **Working Group on Trade and Investment Issues (WGTII) Indonesia–Rusia** dan **Co-Chairs Indonesia–Singapura**. Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi program, evaluasi proyek, serta pertemuan multilateral yang mendukung penyusunan inisiatif kerja sama berkelanjutan dan peningkatan daya saing kawasan yang dikoordinasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Dalam mendukung perumusan strategi dan kebijakan nasional KEK, telah dibangun sinergi awal dengan **Badan Pusat Statistik (BPS)** untuk penyediaan data statistik yang akurat, mutakhir, dan terpadu. Kolaborasi ini diharapkan menjadi fondasi bagi sistem evaluasi kinerja KEK yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara nasional.

Melanjutkan komitmen kerja sama tahun sebelumnya, Setjen Denas KEK sebagai implementing agency terus mengembangkan kemitraan dengan **Asian Development Bank (ADB)** dalam kerangka **Competitiveness for Industrial Modernization and Trade Acceleration Program (CITA)**. ADB

mendukung penyusunan *technical assistance* dan strategi promosi KEK Hijau, termasuk melalui *pilot project* di KEK Gresik dan KEK Kendal.

Keseluruhan inisiatif tersebut mencerminkan komitmen kuat Pemerintah Indonesia melalui Setjen Denas KEK dalam memperluas jaringan kerja sama strategis, membangun ekosistem investasi berkelanjutan, serta mempercepat transformasi kawasan ekonomi yang hijau, inklusif, dan kompetitif di tingkat global.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan penyelesaian kesepakatan kerja sama institusi dalam dan luar negeri adalah sebesar Rp461.502.000,00, yang hingga Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp53.185.000 atau sekitar 11,52% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi menghadapi beberapa kendala utama dalam pelaksanaan program kerja sama. Pertama, karena adanya kebijakan efisiensi yang diambil oleh Pemerintah Indonesia, hal ini menjadikan keterbatasan anggaran yang mengakibatkan beberapa rencana kegiatan strategis, seperti peninjauan dengan mitra internasional dan fasilitasi kerja sama teknis, harus dilakukan secara terbatas atau mengalami penundaan. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia, khususnya dalam hal kapasitas teknis dan jumlah personel, menyulitkan proses penyusunan dokumen kerja sama, pelaporan, serta koordinasi lintas lembaga yang intensif. Ketiga, perbedaan prioritas dan ritme kerja antara instansi, baik mitra dalam negeri maupun luar negeri, menjadi tantangan tersendiri dalam penyelarasan agenda dan kesepakatan tindak lanjut, sehingga beberapa potensi kerja sama membutuhkan waktu negosiasi dan sinkronisasi yang lebih panjang.

Untuk mengatasi hal tersebut, sejumlah upaya perbaikan telah dilakukan, antara lain dengan melakukan pemetaan mitra strategis secara lebih selektif, memperkuat koordinasi dengan unit teknis terkait dalam penyusunan substansi, serta mengoptimalkan platform komunikasi daring untuk menjaga intensitas dialog lintas pihak. Selain itu, Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi mulai merancang pendekatan kerja sama berbasis prioritas nasional dan menyusun rencana kerja terintegrasi agar pelaksanaan inisiatif tetap sejalan dengan kapasitas organisasi dan target kinerja Setjen Denas KEK.

2.2 Persentase

Jumlah Publikasi
Komunikasi Publik
yang Dihasilkan

Latar Belakang

Komunikasi yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait lainnya merupakan faktor strategis dalam mendukung penyelenggaraan KEK, karena mampu memperkuat koordinasi implementasi kebijakan dan proyek prioritas secara lebih efisien. Perkembangan sistem informasi yang semakin baik turut memperlancar

penyebaran informasi tentang peluang investasi, regulasi, dan kebijakan sehingga mempermudah pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Kerja sama lintas sektor melalui komunikasi terbuka juga mendorong peningkatan investasi signifikan, meminimalkan hambatan birokrasi, serta mempercepat proses perizinan di KEK. Kondisi ini memperkuat kepercayaan investor, sekaligus memastikan partisipasi masyarakat dan pelaku usaha tetap terjaga. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, berdaya saing, dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara luas.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan	persentase	90%	41,07%	41,07%

Persentase komunikasi publik yang dihasilkan pada Triwulan I menunjukkan capaian yang baik dan mencerminkan efektivitas strategi komunikasi yang dijalankan. Peningkatan volume komunikasi publik ini berperan penting dalam memperkuat eksistensi perusahaan di mata publik dan mitra bisnis. Melalui pendekatan yang terencana dan kolaboratif, perusahaan berhasil menyampaikan pesan-pesan strategis secara luas dan konsisten. Capaian ini sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun transparansi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong partisipasi aktif dalam promosi investasi. Persentase komunikasi publik yang dihasilkan turut memperkuat citra positif perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan proyek strategis. Di mana persentase penyelesaian ini bertujuan untuk mengukur persentase komunikasi publik yang dihasilkan, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\begin{aligned}
 \%Persentase &= \bar{x} \left(\frac{\Sigma \text{Views pada media sosial}}{\text{Target } \Sigma \text{ views}} \right) \times 40\% + \\
 &\left(\frac{\Sigma \text{ Media rilis yang dipublikasikan}}{\text{Target } \Sigma \text{ Media rilis yang dipublikasikan}} \right) \times 30\% + \\
 &\left(\frac{\Sigma \text{ Tindak lanjut permintaan informasi}}{\Sigma \text{ Permintaan informasi yang masuk}} \right) \times 30\% \\
 \%Persentase &= \bar{x} \left(\frac{134.951}{1.000.000} \times 40\% \right) + \left(\frac{14}{74} \times 30\% \right) + \left(\frac{5}{5} \times 30\% \right) \\
 \%Persentase &= 41,07
 \end{aligned}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai penyelenggaraan komunikasi publik di KEK. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan pengembangan strategi promosi investasi dan kerja sama KEK. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

2.2 Persentase Jumlah Publikasi Komunikasi Publik yang Dihasilkan			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Optimalisasi pada Instagram dan TikTok	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan optimalisasi pengelolaan pada Instagram dan TikTok
2	Monitoring traffic pada media sosial	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan monitoring <i>traffic</i> pada media sosial
3	Monitoring isu pada media sosial	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan ISU monitoring isu pada media sosial
4	Penyusunan regulasi PPID (Perdenas dan turunannya)	Terlaksana	Pada Triwulan I telah ditetapkan 2 (dua) peraturan tentang PPID
5	Inventarisasi isu komunikasi strategis	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan inventarisasi isu komunikasi strategis
6	Penyusunan berita dan artikel KEK	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan penyusunan berita dan artikel kegiatan KEK
7	Monitoring berita yang beredar	Terlaksana	Pada Trwiulan I telah dilaksanakan monitoring berita yang beredar

Pada Triwulan I 2025, kegiatan pengelolaan media sosial terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi komunikasi publik. Aktivitas ini tidak hanya difokuskan pada peliputan kegiatan, tetapi

juga mencakup penyusunan materi-materi substantif lainnya yang dinilai relevan dan menarik bagi publik. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan lalu lintas kunjungan (*traffic*), khususnya melalui platform Instagram dan TikTok. Hasilnya, jumlah views media sosial pada Triwulan I tercatat sebanyak 134.951 views, sebagai kontribusi awal menuju target tahunan sebesar satu juta views yang ditetapkan berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk indikator jumlah media rilis, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 74 publikasi, mempertimbangkan tren aktivitas pada tahun 2024 dan potensi penyesuaian kegiatan di tahun berjalan. Pada Triwulan I, jumlah media rilis yang berhasil dipublikasikan mencapai 14 rilis, atau setara sekitar 18,9 persen dari target tahunan.

Selain itu, sebagai bentuk komunikasi publik, telah dilakukan kegiatan penyiapan jawaban bagi permintaan data baik untuk penelitian mahasiswa ataupun untuk kebutuhan lainnya. Sampai dengan TW I, telah terdapat 5 permintaan informasi dan dari jumlah itu telah diselesaikan sebanyak 5 permintaan atau 100%.

Penyusunan Regulasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang dapat mendukung prinsip keterbukaan informasi.

Dalam mendukung hal tersebut, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sepanjang Triwulan I Tahun 2025 telah menerbitkan 2 (dua) regulasi terkait Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), diantaranya; **Peraturan Dewan Nasional KEK Nomor 1 tahun 2025 tentang Pengelolaan Layanan Informasi Publik**, dan **Keputusan Ketua Dewan Nasional KEK Nomor 7 tahun 2025 tentang Penetapan Pejabat PPID**. Selain itu, juga sedang disusun Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Tentang Unit PPID di Lingkungan Dewan Nasional, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) KEK bekerja melalui kolaborasi terstruktur antara Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK di pusat serta Administrator KEK di daerah. Integrasi keduanya memungkinkan respons cepat terhadap permohonan informasi, baik teknis maupun substantif.

Inventarisasi Isu Komunikasi Strategis

Dalam mendukung pelaksanaan strategi komunikasi publik KEK, dilakukan kegiatan inventarisasi isu komunikasi strategis sepanjang Triwulan I Tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan

memetakan isu-isu aktual yang berpotensi mempengaruhi citra, reputasi, serta efektivitas penyelenggaraan promosi dan kerja sama investasi di KEK.

Inventarisasi isu komunikasi strategis dilaksanakan melalui pemantauan media, koordinasi dengan unit kerja teknis, serta penerimaan masukan dari para pemangku kepentingan. Pada Triwulan I, beberapa isu strategis yang berhasil diinventarisasi antara lain mencakup: potensi ketimpangan pembangunan antarwilayah di dalam KEK, persepsi publik terhadap kebijakan insentif investasi, isu lingkungan hidup di sekitar kawasan, serta perkembangan tren kerja sama internasional.

Isu-isu tersebut kemudian dianalisis untuk merumuskan rekomendasi langkah komunikasi lanjutan, baik dalam bentuk publikasi maupun peningkatan literasi publik. Hasil inventarisasi isu strategis ini menjadi dasar penting dalam penyusunan pesan komunikasi publik yang lebih responsif, relevan, dan selaras dengan dinamika sosial ekonomi nasional dan global.

Penyusunan Berita dan Artikel

Dalam rangka meningkatkan publikasi dan penyebaran informasi yang akurat, relevan, dan terkini mengenai perkembangan KEK, diperlukan kegiatan penyusunan berita dan artikel yang dapat menjangkau berbagai pemangku kepentingan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun citra positif KEK, memberikan informasi yang edukatif kepada masyarakat, serta menarik minat investor dan pelaku usaha.

Maka dari itu, telah dilaksanakan siaran berita dan artikel melalui website resmi Kawasan Ekonomi Khusus pada triwulan I yaitu :

- 1) Inaugurasi Proyek Veda-3: KEK Sei Mangkei Siap Tingkatkan Investasi dan Daya Saing
- 2) Lampaui Target Tahun 2024, KEK Capai Investasi Kumulatif Rp263,4 Triliun
- 3) Perkaya Ekosistem Pendidikan, 2 Kampus Terkemuka Dunia Hadir di Kawasan Ekonomi Khusus
- 4) Menko Airlangga: Wujudkan The First Green Corridor Economy KEK di Kawasan Batam Bintan Karimun (BBK)
- 5) Kerja Sama dengan RMIT Australia, KEK Nongsa Kembangkan Pusat Unggulan Cybersecurity Indonesia
- 6) Queen Mary University of London Jajaki Peluang Kolaborasi dengan KEK Singhasari
- 7) KEK Industropolis Batang: Magnet Investasi Baru untuk Serap Ribuan Tenaga Kerja

Monitoring Berita Yang Beredar

Dalam era globalisasi dan keterbukaan ekonomi, dinamika ekonomi global memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia. Fluktuasi pasar dunia, kebijakan perdagangan negara mitra, pergeseran rantai pasok global, serta tren investasi internasional dapat menjadi faktor pendukung maupun

tantangan bagi daya saing KEK. Oleh karena itu, kegiatan monitoring berita ekonomi global yang relevan dengan pengembangan KEK menjadi penting sebagai bagian dari upaya penguatan perencanaan, promosi, dan mitigasi risiko.

Tujuan dari kegiatan monitoring berita yang beredar adalah Mengidentifikasi isu-isu global yang berdampak langsung atau tidak langsung terhadap perkembangan dan daya saing KEK. Menyediakan informasi strategis bagi pemangku kepentingan KEK untuk mendukung perumusan kebijakan dan strategi promosi investasi dan mengantisipasi potensi risiko dan peluang dari tren ekonomi global terhadap pengelolaan KEK.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya, utamanya adalah efisiensi penggunaan anggaran. Pagu anggaran revisi dari serangkaian kegiatan penyelesaian penyelenggaraan kerja sama dan promosi investasi di Kawasan Ekonomi Khusus adalah sebesar Rp 172.634.000,00, yang hingga Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp 23.840.000,00 atau sekitar 13,81% dari total anggaran kegiatan yang diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pelaksanaan komunikasi publik Triwulan I Tahun 2025 secara umum telah berjalan baik, namun masih menghadapi beberapa kendala. Pertama, capaian jumlah views media sosial masih relatif rendah dibandingkan target tahunan, sehingga diperlukan peningkatan jangkauan audiens. Kedua, jumlah media rilis yang dipublikasikan masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung target publikasi tahunan. Ketiga, penyelesaian permintaan informasi publik belum terpenuhi seluruhnya karena adanya keterbatasan data yang tersedia maupun proses verifikasi data yang memerlukan waktu. Keempat, penyusunan regulasi unit PPID masih dalam tahap finalisasi, sehingga integrasi pelayanan informasi publik belum berjalan optimal.

Upaya perbaikan akan dilakukan dengan beberapa langkah strategis. Pertama, optimalisasi strategi konten media sosial melalui peningkatan kreativitas, segmentasi audiens, serta pemanfaatan fitur interaktif untuk memperluas jangkauan. Kedua, percepatan publikasi media rilis dengan penyusunan kalender editorial yang lebih terencana serta penguatan koordinasi dengan mitra media. Ketiga, peningkatan koordinasi antar-unit kerja dalam penyediaan data dan penyusunan prosedur respons cepat untuk memenuhi permintaan informasi publik. Keempat, penyelesaian regulasi unit PPID dipercepat melalui penetapan jadwal penyusunan yang lebih jelas dan pemantauan progres berkala.

2.3 Persentase

Jumlah Kunjungan
Website kek.go.id

Latar Belakang

Komunikasi yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait merupakan faktor strategis dalam memperkuat koordinasi implementasi kebijakan serta proyek prioritas di KEK. Dengan dukungan

sistem informasi yang semakin berkembang, penyebaran informasi mengenai peluang investasi, kebijakan, dan regulasi di KEK dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan tepat sasaran, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Peningkatan investasi yang signifikan di kawasan mencerminkan keberhasilan komunikasi yang terbuka dan transparan antar pemangku kepentingan. Website kek.go.id telah berperan sebagai salah satu saluran informasi utama yang menyediakan data terkini mengenai kelembagaan, pemberitaan, regulasi, serta peluang investasi di KEK. Kanal informasi ini mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan KEK dalam rangka meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.3 Persentase Jumlah Kunjungan Website kek.go.id	persentase	90%	44,77%	44,77%

Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, dan penyebarluasan informasi terkait penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), termasuk penyediaan data dan informasi yang mendukung kebijakan investasi melalui kanal resmi. Salah satu media utama yang dimanfaatkan adalah website kek.go.id, yang berfungsi sebagai sarana publikasi informasi kelembagaan, regulasi, pemberitaan, dan peluang investasi di KEK. Persentase realisasi tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan publikasi dan penyebaran informasi peluang investasi, pembaruan konten website secara rutin, serta koordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan informasi yang disajikan tetap akurat dan terbaru. Persentase penyelesaian ini bertujuan untuk melakukan penyelenggaraan komunikasi dan sistem informasi di KEK, yang dihitung dalam sebuah formula berikut,

$$\begin{aligned}\%Persentase &= \left(\frac{\Sigma \text{Kunjungan website}}{\text{Target } \Sigma \text{ kunjungan website}} \right) \times 100\% \\ \%Persentase &= \left(\frac{895,445}{2.000.000} \right) \times 100\% \\ \%Persentase &= 44,77\end{aligned}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan penyelenggaraan komunikasi dan sistem informasi di KEK. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada

Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

2.3 Persentase Jumlah Kunjungan Website kek.go.id			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Pemutakhiran data pada website	Terlaksana	Pada Triwulan I telah dilaksanakan pemutakhiran data pada website

Persentase capaian pada Triwulan I 2025 tergolong sangat tinggi karena terdapat lonjakan lalu lintas kunjungan website yang bersumber dari anomali trafik akibat minat masyarakat dalam mengakses informasi terkait seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah klik dan impresi secara signifikan, melebihi pola kunjungan rutin website kek.go.id.

Target jumlah kunjungan website ditetapkan berdasarkan total impresi pada tahun sebelumnya (2024) sebesar 1.999.876, yang kemudian dibulatkan menjadi 2.000.000 kunjungan dalam satu tahun. Adapun jumlah kunjungan pada Triwulan I 2025 telah mencapai 895.445 sehingga kontribusi terhadap target tahunan sudah sangat signifikan pada periode awal.

Hasil tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan sistem informasi dan publikasi digital yang dilakukan oleh Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi selama Triwulan I 2025. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses melalui website kek.go.id telah berhasil menarik perhatian publik secara luas, serta memperkuat peran website sebagai kanal komunikasi resmi yang dapat diandalkan untuk mendukung penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi melalui website kek.go.id pada Triwulan I Tahun 2025 telah mencapai kontribusi signifikan terhadap target tahunan, namun masih terdapat kendala potensial berupa lonjakan trafik yang bersifat anomali akibat tingginya minat masyarakat pada informasi seleksi CPNS, bukan semata-mata konten terkait penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidakstabilan pola kunjungan website serta belum sepenuhnya mencerminkan audiens sasaran utama, yaitu investor dan pemangku kepentingan KEK. Selain itu, belum terdapat analisis mendalam terkait kualitas kunjungan dan ketahanan infrastruktur website dalam menghadapi peningkatan trafik yang signifikan.

Upaya perbaikan akan dilakukan melalui pemisahan dan pengolahan data trafik secara lebih rinci guna membedakan kunjungan yang terkait konten KEK dengan konten umum, sehingga evaluasi capaian dapat dilakukan lebih akurat dan terukur. Peningkatan kualitas konten investasi akan

dioptimalkan agar mampu menarik minat pengunjung secara berkelanjutan, termasuk bagi audiens yang semula hanya mengakses informasi CPNS. Selain itu, peningkatan kapasitas infrastruktur website akan menjadi prioritas untuk memastikan keberlanjutan layanan informasi publik yang andal dan mendukung penyelenggaraan komunikasi publik KEK secara optimal.

3

Sasaran Program 3: Terwujudnya Tata Kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik

Pencapaian Sasaran Program 3 adalah terwujudnya tata kelola Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi yang Baik, yang dituangkan dalam indikator berupa persentase kualitas pelaksanaan anggaran Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase

Kualitas
Pelaksanaan
Anggaran Biro
Investasi, Kerja
Sama, dan
Komunikasi.

Latar Belakang

Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi, dan diseminasi di bidang investasi, kerja sama, dan komunikasi memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan tersebut, diperlukan tata kelola yang baik, mencakup kebijakan, prosedur, serta praktik administrasi program yang mampu meningkatkan kualitas kinerja biro. Pengelolaan yang terintegrasi melalui manajemen internal yang solid, didukung sarana dan prasarana kerja yang memadai, sumber daya manusia yang profesional, serta sistem perencanaan dan penyusunan bahan kebijakan yang tepat dan akurat, menjadi faktor penentu tercapainya sasaran strategis ini. Selain itu, pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien juga menjadi pilar penting untuk memastikan pelaksanaan anggaran berjalan optimal dan akuntabel.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran biro investasi, kerja sama, dan komunikasi.	Persentase	>95%	88,18%	88,18%

Indeks kualitas koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian di bidang peningkatan investasi, kerja sama, komunikasi, dan sistem informasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) mencapai tingkat yang sangat memuaskan. Dalam melaksanakan program-program ini, terjadi kolaborasi yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait. Koordinasi yang baik memastikan adanya keselarasan dalam strategi peningkatan investasi, sementara sinkronisasi yang efisien memperkuat integritas dan sinergi antara berbagai aspek operasional. Pengendalian yang cermat dalam pelaksanaan proyek investasi, kerja sama, komunikasi, dan sistem informasi menjadi landasan

kuat dalam mencapai keberhasilan ini. Dengan adanya indeks kualitas yang tinggi, KEK mampu menarik investasi, menciptakan kerja sama yang berkelanjutan, meningkatkan efektivitas komunikasi, dan memperkuat sistem informasi, membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, yang dihitung dalam sebuah formula perhitungan berikut,

$\% \text{ Kualitas Pelaksanaan Anggaran} = \% \text{ Realisasi Anggaran} + \% \text{ Pencapaian Output}$

$\% \text{ Realisasi Anggaran} = (\% \text{ Penyerapan Anggaran} : \% \text{ Target Penyerapan Anggaran}) \times 50\%$

$\% \text{ Pencapaian Output} = (\% \text{ Realisasi Output} : \% \text{ Target Output}) \times 50\%$

$\% \text{ Realisasi Anggaran} = (12,89\% : 15\%) \times 50\% = 42,96\%$

$\% \text{ Pencapaian Output} = (85,92\% : 95\%) \times 50\% = 45,22\%$

$\% \text{ Kualitas Pelaksanaan Anggaran} = 42,96\% + 45,22\% = 88,18\%$

Pelaksanaan Rencana Aksi, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kualitas dan kesesuaian pelaksanaan kinerja Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Kawasan Ekonomi Khusus. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melakukan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

Pada Triwulan I, Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi mencatat kinerja yang positif dalam kualitas pelaksanaan anggaran. Pengelolaan anggaran dilakukan secara efisien dan akuntabel, dengan fokus pada kegiatan prioritas seperti fasilitasi kerja sama internasional dan domestik, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penyusunan kebijakan pendukung pengembangan KEK. Penyerapan anggaran menunjukkan kecermatan dalam perencanaan dan pelaksanaan, meskipun tetap mempertimbangkan kebijakan efisiensi yang berlaku. Hal ini menunjukkan kemampuan Biro dalam menyesuaikan strategi penggunaan anggaran dengan kebutuhan dan kondisi aktual di lapangan.

Ketepatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran turut memperkuat akuntabilitas biro dalam menjalankan tugasnya. Kinerja ini mencerminkan komitmen Biro terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan hasil guna, serta responsif terhadap target pembangunan nasional. Dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas, pelaksanaan anggaran Biro pada triwulan ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan dan pencapaian tujuan strategis organisasi, khususnya dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan kerja sama yang produktif di KEK.

Pagu anggaran dari Biro Investasi, Kerja Sama dan Komunikasi hingga Triwulan I Tahun 2025 berkaitan dengan Koordinasi Peningkatan Investasi, Kerjasama, Komunikasi, dan Sistem Informasi KEK, yaitu sebesar Rp783.275.000,00. Hingga pada Triwulan I ini, besar anggaran

yang telah terserap adalah Rp 100.930.000,00 atau sebesar 12.89% dari keseluruhan pagu anggaran yang ada.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I, pelaksanaan kualitas kinerja anggaran di Biro Investasi, Kerja Sama, dan Komunikasi masih menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait dengan kurangnya kesiapan pelaksanaan, rendahnya komitmen anggaran di beberapa unit, serta adanya arahan penggunaan anggaran secara insidental dari pimpinan. Selain itu, kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan turut berdampak pada terbatasnya ruang fiskal untuk menjalankan program sesuai rencana awal. Hal tersebut menyebabkan realisasi penyerapan anggaran belum mencapai target triwulanan yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal ini, Biro terus melakukan perbaikan melalui penyelenggaraan rapat kerja di dalam kantor, koordinasi rapat secara online, serta pelaksanaan monitoring dan pelaporan secara berkala guna memastikan pelaksanaan anggaran berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Jakarta, Mei 2025
Kepala Biro Investasi, Kerja Sama
dan Komunikasi,



Netty Muharni
NIP. 196512191996032001